



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16569- 16576

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan Manufaktur

Magdalena Rila Lulu¹, Ali Farhan²

¹²Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika

¹nonalena816@gmail.com , ²ali.farhan@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan manufaktur untuk mengadopsi sistem **Enterprise Resource Planning (ERP)** sebagai solusi dalam mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan secara efektif dan efisien. ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis, seperti produksi, pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, penjualan, distribusi, hingga keuangan dalam satu basis data yang terpusat. Integrasi tersebut memungkinkan pertukaran informasi secara **real time**, meningkatkan akurasi data, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ERP berbasis SAP pada PT Cahaya Mas Makmur sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi plastik packaging. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan magang, praktik kerja lapangan pada Divisi Finance, dokumentasi perusahaan, serta studi literatur yang relevan mengenai implementasi ERP pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui integrasi proses bisnis antar divisi, mempercepat pengolahan transaksi, meningkatkan akurasi pencatatan dan pelaporan keuangan, mempermudah pengendalian persediaan, serta memperkuat koordinasi dan komunikasi antarbagian. Selain itu, sistem ERP memberikan kemudahan dalam pemantauan piutang, penyusunan laporan keuangan, dan penyediaan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Namun demikian, implementasi ERP masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain kebutuhan pelatihan pengguna secara berkelanjutan, proses adaptasi terhadap sistem baru, investasi teknologi yang relatif tinggi, serta perlunya pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi. Oleh karena itu, dukungan manajemen, kesiapan sumber daya manusia, evaluasi sistem secara berkala, dan komitmen organisasi menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan implementasi ERP guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), SAP, Sistem Informasi Akuntansi, Perusahaan Manufaktur, Integrasi Proses Bisnis.

1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan sektor industri yang memiliki aktivitas operasional yang kompleks karena melibatkan proses pengadaan bahan baku, produksi, pengendalian kualitas, penyimpanan persediaan, distribusi, hingga pelaporan keuangan. Setiap aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga memerlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara efektif dan efisien. Di era transformasi digital, perusahaan tidak lagi hanya mengandalkan sistem pencatatan manual, tetapi beralih menuju sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan daya saing perusahaan.

Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis perusahaan ke dalam satu basis data sehingga seluruh informasi dapat diakses secara real time oleh setiap divisi yang memiliki otorisasi. Implementasi ERP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbaiki kualitas informasi, memperkuat pengendalian internal, serta mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

PT Cahaya Mas Makmur merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi plastik packaging untuk berbagai kebutuhan industri dan komersial. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan telah mengimplementasikan sistem SAP sebagai platform ERP yang mendukung proses bisnis mulai dari penjualan, produksi, pengelolaan persediaan, hingga aktivitas keuangan. Penggunaan SAP memungkinkan perusahaan

mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional sehingga proses bisnis berjalan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Selama pelaksanaan magang pada Divisi Finance, penulis memperoleh pengalaman langsung mengenai penggunaan SAP dalam proses pembuatan Sales Order, A/R Invoice, penagihan piutang, serta koordinasi antarbagian yang dilakukan secara terintegrasi melalui sistem ERP. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa implementasi ERP berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses administrasi maupun pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ERP berbasis SAP pada perusahaan manufaktur, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh perusahaan, menganalisis kendala yang dihadapi selama implementasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis perusahaan dalam satu sistem terpadu. ERP menghubungkan berbagai fungsi organisasi seperti keuangan, produksi, pembelian, persediaan, penjualan, distribusi, dan sumber daya manusia melalui satu basis data sehingga seluruh informasi dapat diakses secara cepat, akurat, dan real time.

Dalam praktik akuntansi berbasis Information and Communication Technology (ICT), ERP menjadi bagian penting dari Sistem Informasi Akuntansi modern yang bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, serta kualitas informasi keuangan perusahaan. ERP juga membantu mengurangi duplikasi data, meningkatkan koordinasi antar divisi, dan memperkuat pengendalian internal perusahaan.

Salah satu perangkat lunak ERP yang paling banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing). SAP menyediakan berbagai modul yang saling terintegrasi sehingga setiap transaksi yang dilakukan oleh satu divisi secara otomatis akan memengaruhi data pada divisi lainnya. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

2.2 Karakteristik Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui serangkaian proses produksi. Aktivitas perusahaan manufaktur umumnya meliputi perencanaan produksi, pembelian bahan baku, pengendalian kualitas, pengelolaan persediaan, distribusi produk, hingga pencatatan transaksi keuangan.

Karakteristik utama perusahaan manufaktur antara lain: 1). Memiliki proses produksi yang berkelanjutan. 2). Mengelola persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. 3). Membutuhkan koordinasi yang tinggi antar divisi. 4). Menghasilkan volume transaksi yang besar setiap hari. 5). Memerlukan informasi operasional dan keuangan secara real time.

Kompleksitas tersebut menyebabkan perusahaan manufaktur membutuhkan sistem ERP agar seluruh aktivitas operasional dapat berjalan secara terintegrasi dan terkendali.

2.3 Manfaat ERP dalam Industri Manufaktur

Implementasi **Enterprise Resource Planning (ERP)** memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi perusahaan manufaktur dalam meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan sumber daya. ERP mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis ke dalam satu sistem sehingga setiap divisi dapat mengakses informasi yang sama secara **real time**. Penerapan ERP juga mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi *human error* melalui otomatisasi proses, serta meningkatkan akurasi data keuangan dan operasional. Selain itu, ERP mempermudah pengendalian persediaan, mendukung perencanaan produksi yang lebih terstruktur, meningkatkan koordinasi antar divisi, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan secara cepat dan akurat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan data

yang valid. Implementasi ERP juga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui proses pemesanan, produksi, dan distribusi yang lebih efisien.

Pada PT Cahaya Mas Makmur, manfaat tersebut terlihat melalui penggunaan SAP dalam proses **Sales Order**, **A/R Invoice**, hingga proses penagihan piutang yang saling terintegrasi. Integrasi tersebut mempercepat alur kerja Divisi Finance, meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, serta mendukung penyediaan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

2.4 Faktor Keberhasilan Implementasi ERP

Keberhasilan implementasi ERP dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: **1). Dukungan Manajemen Puncak**, Komitmen manajemen sangat menentukan keberhasilan implementasi ERP karena berkaitan dengan penyediaan sumber daya, kebijakan perusahaan, serta pengawasan terhadap proses implementasi. **2). Kompetensi Sumber Daya Manusia**, Pengguna sistem harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan ERP. Pelatihan yang berkelanjutan diperlukan agar seluruh karyawan mampu memanfaatkan sistem secara optimal. **3). Kualitas Infrastruktur Teknologi Informasi**, Keandalan perangkat keras, jaringan komputer, serta basis data menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sistem ERP. **5). Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas**, ERP akan berjalan secara optimal apabila setiap aktivitas bisnis telah memiliki prosedur operasional yang terdokumentasi dengan baik. **5). Integrasi Antar Divisi**, Keberhasilan ERP sangat dipengaruhi oleh koordinasi yang baik antara divisi produksi, pembelian, gudang, penjualan, keuangan, dan manajemen. **6). Evaluasi Sistem Secara Berkala**, Perusahaan perlu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi ERP agar sistem dapat terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan teknologi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** dengan pendekatan **studi kasus**. Metode ini dipilih karena bertujuan mendeskripsikan secara mendalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP pada perusahaan manufaktur, khususnya di PT Cahaya Mas Makmur. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses implementasi ERP, integrasi proses bisnis, manfaat yang diperoleh perusahaan, serta kendala yang dihadapi selama penerapan sistem.

Objek penelitian adalah implementasi sistem ERP berbasis SAP pada Divisi Finance PT Cahaya Mas Makmur. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang, praktik kerja di Divisi Finance, serta pengamatan terhadap penggunaan sistem SAP dalam aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP), laporan magang, serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan Enterprise Resource Planning (ERP), Sistem Informasi Akuntansi, dan implementasi SAP pada perusahaan manufaktur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan selama pelaksanaan magang untuk memahami alur proses bisnis perusahaan mulai dari penerimaan pesanan pelanggan hingga proses penagihan piutang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, penggunaan modul SAP, serta prosedur operasional yang diterapkan. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil implementasi ERP di perusahaan dengan berbagai penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh informasi yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan implementasi ERP pada perusahaan manufaktur serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Cahaya Mas Makmur merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi plastik packaging untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri maupun komersial. Produk yang dihasilkan meliputi plastik

PP, HDPE, PE, sedotan, stretch film, cling wrap, food wrap, geomembrane, plastik laundry, PVC rigid, kotak mika, serta berbagai produk plastik lainnya yang dapat diproduksi sesuai spesifikasi pelanggan (custom order).

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan memanfaatkan teknologi informasi melalui implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP. Sistem tersebut digunakan untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas perusahaan mulai dari penjualan, pengadaan bahan baku, produksi, pengelolaan persediaan, hingga pelaporan keuangan. Implementasi SAP bertujuan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

4.2 Proses Implementasi ERP

Implementasi ERP di PT Cahaya Mas Makmur dilakukan secara bertahap melalui proses pengenalan sistem, pelatihan pengguna, pemahaman Standar Operasional Prosedur (SOP), hingga praktik langsung menggunakan aplikasi SAP.

Tahapan implementasi yang diamati selama kegiatan magang meliputi: **1).Pengenalan organisasi dan budaya kerja**, sehingga pengguna memahami struktur organisasi, alur komunikasi, serta aturan perusahaan. **2).Pengenalan SOP perusahaan**, yang bertujuan menyeragamkan proses kerja antarbagian sehingga seluruh transaksi dapat diproses melalui sistem ERP sesuai prosedur yang telah ditetapkan. **3).Pelatihan penggunaan SAP**, terutama pada Divisi Finance yang mencakup pembuatan Sales Order, A/R Invoice, proses penagihan piutang, serta monitoring pembayaran pelanggan. **4).Praktik mandiri**, yaitu pengguna mulai mengoperasikan sistem SAP secara langsung dengan pendampingan supervisor hingga mampu melaksanakan pekerjaan secara mandiri.

Tahapan tersebut menunjukkan bahwa implementasi ERP tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat lunak, tetapi juga mencakup pembentukan kompetensi pengguna agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.3 Modul ERP yang Digunakan

PT Cahaya Mas Makmur menggunakan beberapa modul SAP yang saling terintegrasi untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

1. Financial Accounting (FI)

Modul Financial Accounting digunakan untuk mengelola seluruh transaksi keuangan perusahaan, termasuk pencatatan piutang usaha, pembuatan invoice, monitoring pembayaran pelanggan, serta penyusunan laporan keuangan. Modul ini menghasilkan informasi keuangan secara otomatis sehingga mempermudah proses pengawasan oleh manajemen.

2. Sales and Distribution (SD)

Modul Sales and Distribution digunakan untuk mengelola proses penjualan mulai dari pencatatan pelanggan, pembuatan quotation, Sales Order, pengiriman barang, hingga pembuatan invoice penjualan. Modul ini menjadi salah satu modul yang paling sering digunakan selama kegiatan magang pada Divisi Finance.

3. Material Management (MM)

Modul Material Management mendukung proses pembelian bahan baku, pengelolaan persediaan, penerimaan barang, serta pengendalian stok di gudang sehingga perusahaan dapat menjaga ketersediaan bahan baku untuk proses produksi.

4. Production Planning (PP)

Production Planning digunakan untuk menyusun jadwal produksi berdasarkan permintaan pelanggan dan ketersediaan bahan baku. Modul ini membantu perusahaan mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga target produksi dapat tercapai secara efisien.

5. Quality Management (QM)

Quality Management digunakan untuk melakukan pengendalian mutu terhadap produk yang dihasilkan sebelum dikirim kepada pelanggan. Dengan adanya modul ini, perusahaan dapat menjaga kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan.

6. Human Resources (HR)

Modul Human Resources digunakan untuk mengelola data karyawan, administrasi kepegawaian, absensi, penggajian, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Seluruh modul tersebut saling terhubung sehingga setiap transaksi yang dilakukan pada satu modul akan secara otomatis memperbarui data pada modul lainnya. Integrasi tersebut mengurangi duplikasi data sekaligus meningkatkan kecepatan proses bisnis perusahaan.

4. 4 Integrasi Proses Bisnis

Salah satu keunggulan utama implementasi ERP di PT Cahaya Mas Makmur adalah terintegrasinya seluruh proses bisnis perusahaan.

Alur proses bisnis dimulai ketika pelanggan mengirimkan Purchase Order kepada bagian Sales. Selanjutnya dibuat Sales Order melalui SAP yang menjadi dasar proses produksi. Setelah barang selesai diproduksi dan dikirim kepada pelanggan, Divisi Finance membuat A/R Invoice melalui sistem SAP. Tahap berikutnya adalah proses penagihan piutang kepada pelanggan sesuai ketentuan masing-masing customer. Setelah pembayaran diterima, informasi tersebut langsung tercatat dalam sistem sehingga dapat dipantau oleh bagian keuangan dan perpajakan. Integrasi tersebut memungkinkan seluruh divisi memperoleh informasi yang sama secara real time sehingga mengurangi kesalahan komunikasi dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.

4. 5 Manfaat Implementasi ERP

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang di PT Cahaya Mas Makmur, implementasi **Enterprise Resource Planning (ERP)** berbasis SAP memberikan berbagai manfaat yang mendukung peningkatan kinerja operasional perusahaan. Sistem ERP mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi melalui otomatisasi berbagai aktivitas bisnis, seperti pembuatan **Sales Order**, **A/R Invoice**, dan proses penagihan piutang pelanggan. Selain itu, penggunaan SAP meningkatkan akurasi pencatatan transaksi sehingga dapat meminimalkan kesalahan (*human error*) yang sering terjadi pada proses manual. Integrasi data antar divisi juga mempermudah koordinasi dan komunikasi, karena setiap bagian dapat mengakses informasi yang sama secara **real time** sesuai dengan kewenangannya. Implementasi ERP turut mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan serta pengambilan keputusan. Di sisi lain, sistem ini membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui proses administrasi yang lebih cepat dan terstruktur. Dengan demikian, ERP tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana integrasi informasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas pengendalian internal, produktivitas kerja, serta daya saing perusahaan manufaktur di era transformasi digital.

4.5 Kendala Implementasi ERP

Meskipun implementasi **Enterprise Resource Planning (ERP)** berbasis SAP memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, penerapannya masih menghadapi sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian. Salah satu kendala utama adalah proses adaptasi pengguna baru yang memerlukan waktu untuk memahami fitur, alur kerja, serta

prosedur operasional dalam sistem SAP. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara berkala agar seluruh karyawan memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, keberlangsungan operasional ERP sangat bergantung pada ketersediaan jaringan komputer dan infrastruktur teknologi informasi yang stabil. Gangguan jaringan atau kerusakan sistem dapat menghambat proses bisnis dan menurunkan produktivitas kerja. Dari sisi investasi, implementasi ERP juga membutuhkan biaya yang relatif besar, meliputi pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, lisensi, serta biaya pemeliharaan dan pengembangan sistem. Di samping itu, perubahan dari proses kerja manual menuju sistem digital sering kali menimbulkan resistensi dari sebagian karyawan karena adanya perubahan kebiasaan kerja. Oleh sebab itu, dukungan manajemen, komunikasi yang efektif, serta strategi manajemen perubahan menjadi faktor penting dalam mengatasi berbagai kendala implementasi ERP agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.6 Strategi Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perusahaan menerapkan beberapa strategi, yaitu: memberikan pelatihan penggunaan SAP kepada karyawan baru, menerapkan SOP yang jelas pada setiap proses bisnis, meningkatkan koordinasi antar divisi melalui sistem ERP, melakukan evaluasi sistem secara berkala, memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan keamanan data, memberikan pendampingan kepada pengguna selama masa adaptasi sistem, meningkatkan dukungan manajemen terhadap pengembangan teknologi informasi. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan implementasi ERP sekaligus mendukung transformasi digital perusahaan secara berkelanjutan.

4.7 Dampak Implementasi ERP terhadap Kinerja Perusahaan

Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional PT Cahaya Mas Makmur. Integrasi berbagai fungsi bisnis melalui satu sistem informasi memungkinkan perusahaan mengelola proses bisnis secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Seluruh data yang berasal dari divisi penjualan, produksi, persediaan, pembelian, hingga keuangan dapat diproses dalam satu basis data yang terintegrasi sehingga mengurangi terjadinya duplikasi data dan kesalahan pencatatan. Selain meningkatkan kualitas informasi, ERP juga mendukung perusahaan dalam menghadapi persaingan industri manufaktur yang semakin kompetitif melalui penyediaan informasi secara **real time**. Penerapan SAP membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan koordinasi antar divisi, memperkuat pengendalian internal, serta mempermudah pemantauan aktivitas operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan secara cepat dan akurat menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi bisnis, mengalokasikan sumber daya secara optimal, serta mengambil keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, implementasi ERP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, kualitas pelayanan, dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

4.8 Efisiensi Operasional

Sebelum implementasi ERP, proses administrasi perusahaan umumnya dilakukan melalui beberapa sistem yang terpisah sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pertukaran informasi antar divisi. Setelah menggunakan SAP, seluruh proses bisnis dapat dilakukan dalam satu sistem yang saling terintegrasi.

Aktivitas seperti pembuatan Sales Order, penerbitan A/R Invoice, pemantauan pembayaran pelanggan, hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual. Integrasi tersebut mengurangi pekerjaan yang bersifat berulang (redundancy) serta meminimalkan proses input data secara berulang oleh masing-masing divisi.

Efisiensi tersebut juga terlihat pada koordinasi antara bagian Sales, Purchasing, Production Planning, Warehouse, Finance, dan Tax yang dapat mengakses informasi yang sama secara real time sehingga mempercepat penyelesaian pekerjaan.

4.9 Akurasi Data dan Pelaporan

Implementasi **Enterprise Resource Planning (ERP)** berbasis SAP berperan penting dalam meningkatkan akurasi data dan kualitas pelaporan keuangan di PT Cahaya Mas Makmur. Melalui penggunaan basis data yang

terintegrasi, setiap transaksi yang diinput ke dalam sistem akan secara otomatis diperbarui pada seluruh modul yang saling berkaitan. Mekanisme ini mampu mengurangi terjadinya duplikasi data, inkonsistensi informasi, maupun kesalahan pencatatan yang sering muncul pada sistem manual. Peningkatan akurasi tersebut memberikan berbagai manfaat, antara lain berkurangnya kesalahan dalam pencatatan transaksi, meningkatnya keandalan laporan keuangan, kemudahan dalam melakukan rekonsiliasi data antar divisi, tersedianya informasi secara **real time**, serta meningkatnya transparansi dan akuntabilitas proses bisnis perusahaan. Selain itu, sistem SAP memudahkan proses penelusuran (*tracking*) setiap transaksi sehingga aktivitas audit dan pengendalian internal dapat dilakukan secara lebih efektif.

Dengan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, manajemen dapat memantau kondisi operasional perusahaan, mengevaluasi kinerja setiap divisi, serta mengambil keputusan strategis secara lebih cepat dan tepat. Kondisi ini turut mendukung peningkatan efisiensi operasional, kualitas pelaporan, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

4.10 Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur karena berkaitan langsung dengan kelancaran proses produksi dan pemenuhan permintaan pelanggan. Perusahaan manufaktur mengelola berbagai jenis persediaan, mulai dari bahan baku, barang dalam proses (*work in process*), hingga barang jadi yang siap dipasarkan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang mampu memantau dan mengendalikan persediaan secara akurat dan berkelanjutan.

Melalui modul **Material Management (MM)** pada sistem ERP berbasis SAP, PT Cahaya Mas Makmur dapat memonitor jumlah persediaan secara **real time**, sehingga informasi mengenai ketersediaan stok dapat diakses dengan cepat oleh bagian terkait. Apabila persediaan bahan baku mulai menipis, bagian pembelian dapat segera melakukan proses pengadaan untuk menghindari keterlambatan produksi. Selain itu, integrasi dengan modul **Production Planning (PP)** memungkinkan perusahaan merencanakan kebutuhan bahan baku berdasarkan jadwal produksi dan permintaan pelanggan. Integrasi tersebut membantu meminimalkan risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan, mengoptimalkan penggunaan gudang, menekan biaya penyimpanan, serta meningkatkan efisiensi proses produksi. Dengan demikian, implementasi ERP berperan penting dalam menciptakan sistem pengendalian persediaan yang lebih efektif, akurat, dan mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

4.11 Pengambilan Keputusan Manajemen

Salah satu manfaat utama implementasi **Enterprise Resource Planning (ERP)** berbasis SAP adalah tersedianya informasi yang cepat, lengkap, akurat, dan terintegrasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Melalui berbagai **dashboard** dan laporan yang dihasilkan secara **real time**, manajemen dapat memantau indikator-indikator penting perusahaan, seperti nilai penjualan, posisi piutang pelanggan, status pembayaran *invoice*, tingkat persediaan, progres produksi, serta kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Informasi tersebut memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi permasalahan operasional sejak dini, mengevaluasi kinerja setiap divisi, serta merumuskan kebijakan yang lebih tepat berdasarkan data yang valid. Selain itu, ERP membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan produksi, mengendalikan biaya operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Ketersediaan informasi yang akurat juga mendukung perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui respons yang lebih cepat terhadap permintaan pasar.

Dengan demikian, implementasi ERP tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan data, tetapi juga sebagai alat pendukung keputusan (*decision support system*) yang mampu meningkatkan efektivitas manajemen, memperkuat daya saing perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan di tengah persaingan industri manufaktur yang semakin dinamis.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP pada PT Cahaya Mas Makmur, dapat disimpulkan bahwa penerapan ERP telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Implementasi SAP mampu mengintegrasikan berbagai proses bisnis perusahaan mulai dari penjualan, pengadaan bahan baku, produksi, pengelolaan persediaan, hingga aktivitas keuangan dalam satu sistem yang terpusat. Integrasi tersebut menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh divisi sesuai dengan kewenangannya. Pada Divisi Finance, implementasi ERP mendukung proses pembuatan Sales Order, penerbitan A/R Invoice, monitoring piutang pelanggan, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien. Selain meningkatkan produktivitas kerja, penggunaan SAP juga mampu mengurangi human error, meningkatkan koordinasi antar divisi, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen berdasarkan informasi yang tersedia secara real time. Walaupun demikian, implementasi ERP masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan pelatihan pengguna, proses adaptasi terhadap sistem baru, investasi teknologi yang cukup besar, serta perlunya pemeliharaan sistem secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh dukungan manajemen, kesiapan sumber daya manusia, serta komitmen seluruh karyawan dalam menjalankan transformasi digital perusahaan.

Referensi

1. Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
2. Belkaoui, A. R. (2000). *Accounting Theory* (4th ed.). London: Thomson Learning.
3. Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
4. Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2018). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
5. Hall, J. A. (2021). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
6. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Wiley.
7. Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
8. Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.). Cengage Learning.
9. O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Management Information Systems*. McGraw-Hill.
10. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
11. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Suwardjono. (2019). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
13. Sutabri, T. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
14. Turnip, H., dkk. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Sistem Informasi*, 19(2), 120–132.
15. Widodo, A. (2022). Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 14(1), 45–58.